

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Saya adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk pengambilan mata kuliah skripsi. Penelitian ini mengenai *Self Regulation Style Akademik* pada siswa-siswi penyandang tunanetra di SMA SLB-A Negeri "X" Bandung.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya sangat mengharapkan kesedian saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan.

Saudara diharapkan mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Saudara tidak perlu khawatir atau takut karena data pribadi dan jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Kuesioner *Self Regulation* Akademik

Petunjuk pengisian :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan keadaan.

Saudara diminta untuk memilih keadaan yang menggambarkan diri saudara saat ini. Terdapat empat alternatif jawaban, sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Kuesioner ini bukan suatu tes, oleh karena itu tidak ada jawaban yang salah selama jawaban tersebut menggambarkan keadaan saudara yang sebenarnya saat ini. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang saudara rasakan saat ini. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan. Pastikan bahwa tidak ada jawaban yang terlewati.

Selamat bekerja

Identitas

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

NO	Mengapa saya mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di luar kegiatan sekolah ?	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Karena saya ingin guru berpikir bahwa saya seorang murid yang baik.				
2.	Karena saya akan mendapat teguran dari guru jika tidak mengerjakannya.				
3.	Karena mengerjakan tugas di luar jam kegiatan sekolah itu menyenangkan.				
4.	Karena saya akan merasa bersalah pada diri saya jika tidak melakukannya.				
5.	Karena saya ingin mengerti mengenai mata pelajaran yang diajarkan.				
6.	Karena saya ingin mendapatkan tambahan nilai apabila saya mengerjakan tugas di luar kegiatan sekolah.				
7.	Karena saya menikmati mengerjakan tugas tersebut.				
8.	Karena mengerjakan tugas di luar jam kegiatan sekolah adalah hal yang penting bagi saya.				

NO	Mengapa saya mengerjakan tugas yang diberikan di kelas ?	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
9.	Karena saya tidak ingin guru memarahi saya.				
10.	Karena saya ingin guru berpikir bahwa saya seorang murid yang pintar.				
11.	Karena saya ingin belajar hal yang baru melalui tugas yang diberikan.				
12.	Karena saya akan merasa malu pada diri saya jika tidak melakukannya.				
13.	Karena mengerjakan tugas di kelas itu menyenangkan.				
14.	Karena mengerjakan tugas di kelas saya akan dipuji oleh guru.				
15.	Karena saya menikmati mengerjakan tugas tersebut.				
16.	Karena dengan mengerjakan tugas yang diberikan di kelas saya akan mengerti mengenai pelajaran tersebut.				

NO	Mengapa saya mencoba menjawab pertanyaan yang sulit di kelas ?	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
17.	Karena saya ingin teman-teman saya berpikir bahwa saya adalah seorang murid yang berani.				
18.	Karena saya akan merasa malu pada diri saya jika saya tidak menjawabnya.				
19.	Karena saya merasa senang ketika menjawab pertanyaan yang sulit.				
20.	Karena saya ingin dipuji oleh guru dan teman-teman saya.				
21.	Karena saya ingin tahu apakah jawaban saya benar atau salah.				
22.	Karena saya menikmati apabila dapat menjawab pertanyaan yang sulit di kelas.				
23.	Karena hal tersebut penting bagi saya untuk mencoba menjawab pertanyaan yang sulit di kelas.				
24.	Karena dengan menjawab pertanyaan sulit dikelas saya akan mendapatkan penambahan nilai				

NO	Mengapa saya mencoba untuk belajar dengan baik di kelas ?	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
25.	Karena saya akan ditegur oleh guru jika saya tidak belajar dengan baik di kelas.				
26.	Karena saya ingin guru saya berpikir bahwa saya murid yang tekun.				
27.	Karena saya merasakan kepuasan ketika dapat belajar dengan baik di kelas.				
28.	Karena saya akan mendapatkan masalah jika tidak mengerjakan dengan baik.				
29.	Karena saya akan merasa bersalah pada diri saya jika saya tidak melakukannya.				
30.	Karena hal tersebut penting bagi saya untuk masa depan saya jika saya belajar dengan baik di kelas.				
31.	Karena saya akan merasa bangga pada diri saya jika saya mengerjakannya dengan baik.				
32.	Karena mungkin saya akan mendapatkan pujian jika mengerjakannya dengan baik.				
33.	Karena saya ingin belajar hal yang baru di kelas.				
34.	Karena bagi saya belajar dengan baik di kelas itu menyenangkan bagi saya.				

I. Faktor Internal

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

1. Saya merasa bebas untuk mengungkapkan pendapat saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Saya merasa nyaman dengan teman-teman saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Saya menganggap diri saya mampu untuk mempelajari hal yang baru
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Dalam diskusi kelompok, saya sering mengungkapkan pendapat saya pada teman-teman saya.
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Saya suka mengobrol dengan teman-teman dan orang tua saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Orang-orang mengenal saya sebagai siswa atau siswi yang mampu berprestasi dengan baik
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Saya menganggap diri saya bebas menentukan sesuatu dalam hidup saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Saya merasa sudah memiliki teman dekat yang memahami diri saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Saya berusaha mengerjakan sesuatu dengan sebaik mungkin
 - a. Ya
 - b. Tidak

II. Faktor Eksternal

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda serta tuliskan alasannya

1. Orang tua atau orang tua asuh saya.....proses pembelajaran saya
a. Mendukung
b. Kurang mendukung
c. Tidak mendukung
Karena.....

2. Teman-teman saya.....proses pembelajaran saya
a. Mendukung
b. Kurang mendukung
c. Tidak mendukung
Karena.....

3. *Reader* saya..... proses pembelajaran saya
a. Mendukung
b. Kurang mendukung
c. Tidak mendukung
Karena.....

4. Guru saya..... proses pembelajaran saya
a. Mendukung
b. Kurang mendukung
c. Tidak mendukung
Karena.....

5. Cara mengajar guru.....saya dalam proses pembelajaran
a. Membantu (menunjang proses pembelajaran)
b. Kurang membantu (kurang menunjang proses pembelajaran)
Karena.....

6. Suasana kelas.....kegiatan belajar mengajar
a. Menunjang
b. Kurang menunjang
c. Tidak menunjang
Karena.....

7. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah tergolong.....
a. Menunjang kegiatan belajar
b. Kurang menunjang kegiatan belajar
c. Tidak menunjang kegiatan belajar

- Karena.....
8. Fasilitas belajar di rumah atau asrama saya.....
- a. Lengkap (mendukung proses pembelajaran)
 - b. Tidak lengkap (kurang mendukung proses pembelajaran)
- Karena.....

HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

ACADEMIC SELF REGULATION QUESTIONNAIRE (SRQ-A)

A. Validitas

<i>Style Self Regulation</i> Akademik	Item	Validitas	Keterangan
<i>External Regulation</i>	2	0,383	Diterima
	6	0,346	Diterima
	9	0,573	Diterima
	14	0,666	Diterima
	20	0,294	Ditolak
	24	0,569	Diterima
	25	0,719	Diterima
	28	0,471	Diterima
	32	0,444	Diterima
<i>Introjected Regulation</i>	1	0,668	Diterima
	4	0,462	Diterima
	10	0,667	Diterima
	12	0,165	Ditolak
	17	0,715	Diterima
	18	0,762	Diterima
	26	0,594	Diterima

	29	0,768	Diterima
	31	0,580	Diterima
<i>Identified Regulation</i>	5	0,427	Diterima
	8	0,656	Diterima
	11	0,718	Diterima
	16	0,445	Diterima
	21	0,589	Diterima
	23	0,559	Diterima
	30	0,329	Diterima
	33	0,637	Diterima
<i>Intrinsic Regulation</i>	3	0,438	Diterima
	7	0,205	Ditolak
	13	0,565	Diterima
	15	0,525	Diterima
	19	0,640	Diterima
	22	0,697	Diterima
	27	0,536	Diterima
	34	0,271	Ditolak

B. Reliabilitas

Reliabilitas sebesar 0.869 (tinggi sekali)

Skor Self Regulation Style Akademik

No	Nama	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	A1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	
2	A2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
3	A3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3		
4	A4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3		
5	A5	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	
6	A6	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2		
7	A7	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	
8	A8	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	
9	A9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
10	A10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
11	A11	3	1	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	4	3	2	2
12	A12	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4	2	4	3	1	2	3	4	2	3	
13	A13	1	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
14	A14	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3
15	A15	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	
16	A16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3		
17	A17	3	1	1	1	4	3	3	4	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	
18	A18	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4
19	A19	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3
20	A20	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	3	
21	A21	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	
22	A22	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
23	A23	1	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3		
24	A24	3	4	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	
25	A25	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3		
26	A26	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3		
27	A27	4	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	1	2	4	3	3	1	2	2	3	1	2	4	3	2	4	
28	A28	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4		
29	A29	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3			
30	A30	1	2	3	3	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3		

Rata-rata Skor *Self-Regulation Style Akademik*

No	Nama	T.ER	ER	T.IR	IR	T.IDR	IDR	T.IN	INR
1	A1	25	3,13	24	3,00	25	3,13	21	3,50
2	A2	21	2,63	23	2,88	24	3,00	16	2,67
3	A3	18	2,25	18	2,25	22	2,75	13	2,17
4	A4	21	2,63	20	2,50	22	2,75	15	2,50
5	A5	21	2,63	15	1,88	20	2,50	13	2,17
6	A6	21	2,63	20	2,50	22	2,75	11	1,83
7	A7	28	3,50	24	3,00	27	3,38	13	2,17
8	A8	25	3,13	24	3,00	26	3,25	18	3,00
9	A9	23	2,88	23	2,88	22	2,75	17	2,83
10	A10	22	2,75	23	2,88	23	2,88	18	3,00
11	A11	16	2,00	19	2,38	23	2,88	13	2,17
12	A12	19	2,38	23	2,88	28	2,50	17	2,83
13	A13	24	3,00	17	2,13	24	3,00	17	2,83
14	A14	17	2,13	19	2,38	21	2,63	17	2,83
15	A15	29	3,63	30	3,75	31	3,88	19	3,17
16	A16	22	2,75	19	2,38	25	3,13	13	2,17
17	A17	15	1,88	14	1,75	25	3,13	12	2,00
18	A18	21	2,63	30	3,75	31	3,88	16	2,67
19	A19	23	2,88	32	4,00	24	3,00	12	2,00
20	A20	20	2,50	21	2,63	24	3,00	13	2,17
21	A21	23	2,88	24	3,00	26	3,25	15	2,50
22	A22	25	3,13	30	3,75	29	3,63	20	3,33
23	A23	20	2,50	15	1,88	22	2,75	16	2,67
24	A24	21	2,63	19	2,38	24	3,00	14	2,33
25	A25	25	3,13	22	2,75	22	2,75	16	2,67
26	A26	25	3,13	23	2,88	26	3,25	19	3,17
27	A27	14	1,75	19	2,38	28	3,50	16	2,67
28	A28	24	3,00	26	3,25	27	3,38	14	2,33
29	A29	20	2,50	24	3,00	26	3,25	16	2,67
30	A30	24	3,00	25	3,13	29	3,63	21	3,50

Faktor Internal (*Basic Need*)

No	Nama	Kebutuhan Berelasi			T.B	Kebutuhan Otonomi			T.O	Kebutuhan Kompetensi			T.K
		2	5	8		1	4	7		3	6	9	
1	A1	1	2	2	5	2	1	2	5	2	2	1	5
2	A2	1	1	2	4	2	2	2	6	2	1	2	5
3	A3	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6
4	A4	2	2	1	5	1	2	2	5	2	1	2	5
5	A5	2	2	1	5	2	1	2	5	2	1	1	4
6	A6	2	2	1	5	2	2	2	6	2	1	2	5
7	A7	2	2	1	5	2	2	2	6	2	2	2	6
8	A8	1	2	1	4	2	2	1	6	2	1	2	5
9	A9	2	2	2	6	2	2	2	5	2	2	2	6
10	A10	2	2	1	5	2	2	2	6	2	2	2	6
11	A11	2	2	2	6	2	1	1	5	2	2	2	6
12	A12	2	2	2	6	2	1	1	5	2	2	2	6
13	A13	2	1	1	4	2	2	2	6	2	1	2	6
14	A14	2	2	1	5	2	1	2	5	2	1	1	5
15	A15	1	2	1	4	2	2	2	6	2	1	2	4
16	A16	2	2	1	5	2	1	1	4	1	1	1	3
17	A17	2	2	2	6	2	1	2	5	1	2	1	4
18	A18	2	2	1	5	2	2	2	6	2	2	2	6
19	A19	1	2	1	4	2	2	2	6	2	2	2	6
20	A20	2	2	2	6	2	2	2	6	2	1	2	5
21	A21	2	2	1	5	2	2	1	5	2	2	2	6
22	A22	2	2	1	5	1	2	2	5	2	2	2	6
23	A23	2	2	2	6	2	1	1	4	2	2	2	6
24	A24	2	2	1	5	2	2	2	6	2	2	2	6
25	A25	2	2	1	5	2	2	2	6	2	2	2	6
26	A26	2	2	1	5	2	2	2	6	2	1	2	5
27	A27	2	2	1	5	2	2	2	6	2	1	2	5

28	A28	2	2	1	5	2	2	2	6	2	2	2	2	6
29	A29	2	2	2	6	2	2	2	6	2	1	2	2	5
30	A30	2	2	2	6	2	2	1	5	2	2	2	2	6

Hasil Faktor Internal

No	Nama	Kebutuhan Berelasi	Kebutuhan Otonomi	Kebutuhan Kompetensi
1	A1	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
2	A2	Cenderung Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
3	A3	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
4	A4	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
5	A5	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Tidak Terpenuhi
6	A6	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
7	A7	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Tidak Terpenuhi
8	A8	Cenderung Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
9	A9	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi
10	A10	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
11	A11	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi
12	A12	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi
13	A13	Cenderung Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
14	A14	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Tidak Terpenuhi
15	A15	Cenderung Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
16	A16	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Tidak Tepenuhi
17	A17	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Tidak Terpenuhi
18	A18	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
19	A19	Cenderung Tidak Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
20	A20	Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
21	A21	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi
22	A22	Cenderung Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi
23	A23	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
24	A24	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
25	A25	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
26	A26	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
27	A27	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
28	A28	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
29	A29	Terpenuhi	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi
30	A30	Terpenuhi	Cenderung Terpenuhi	Terpenuhi

Tabel 7.1 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Jenis Kelamin

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
Jenis Kelamin	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Laki-laki	4 13,33 %	0 ,0 %	12 40 %	2 6,67 %	18 60 %
Perempuan	1 3,33 %	2 6,67 %	8 26,67 %	1 3,33 %	12 40 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.2 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Usia

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
Usia	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
16 Tahun	1 3,33 %	0 ,0 %	0 ,0 %	2 6,67 %	3 10 %
17 Tahun	2 6,67 %	0 ,0 %	5 16,67 %	1 3,33 %	8 26,67 %
18 Tahun	1 3,33 %	1 3,33 %	8 26,67 %	0 ,0 %	10 33,33 %
19 Tahun	0 ,0 %	1 3,33 %	4 13,33 %	0 ,0 %	5 16,67 %
20 Tahun	1 3,33 %	0 ,0 %	2 6,67 %	0 ,0 %	3 10 %
21 Tahun	0 ,0 %	0 ,0 %	1 3,33 %	0 ,0 %	1 3,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.3 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Tingkatan Kelas

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
Tingkatan Kelas	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Kelas Satu	4 13,33%	0 ,0 %	7 23,33 %	3 10 %	11 36,67 %
Kelas Dua	0 ,0 %	0 ,0 %	3 10 %	0 ,0 %	3 10 %
Kelas Tiga	1 3,33 %	2 6,7 %	10 33,33 %	0 ,0 %	13 43,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,7 %	20 66,7 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.4 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Jurusan

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
Jurusan	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Bahasa	1 3,33 %	2 6,67 %	10 33,33 %	1 3,33 %	14 46,67 %
Musik	4 13,33 %	0 ,0 %	10 33,33 %	2 6,67 %	16 53,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.5 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Jenis Kebutaan

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
Jenis Kebutaan	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Buta Total	1 3,33 %	0 ,0 %	11 36,67 %	0 ,0 %	12 40 %
Low Vision	4 13,33 %	2 6,67 %	9 30 %	3 10 %	18 60 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.6 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan *Social Context* (Persepsi terhadap orangtua)

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Dukungan Orangtua)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	5 16,67 %	0 ,0 %	16 53,33 %	3 10 %	24 80 %
Controlling	0 ,0 %	2 6,67 %	4 13,33 %	0 ,0 %	6 20 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.7 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan *Social Context* (Persepsi terhadap teman)

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Dukungan Teman)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	1 3,33 %	2 6,67 %	16 53,33 %	3 10 %	25 83,33 %
Controlling	4 13,33 %	0 ,0 %	4 13,33 %	0 ,0 %	5 16,67 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.8 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan *Social Context* (Persepsi terhadap reader)

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Dukungan Reader)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	2 6,67 %	2 6,67 %	15 50 %	1 3,33 %	20 66,67 %
Controlling	3 10 %	0 ,0 %	5 16,67 %	2 6,67 %	10 33,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.9 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan *Social Context* (Persepsi terhadap guru)

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Dukungan Guru)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	4 13,33 %	2 6,67 %	17 56,67 %	3 10 %	26 86,67 %
Controlling	1 3,33 %	0 ,0 %	3 10 %	0 ,0 %	4 13,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

**Tabel 7.10 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style Akademik* dan *Social Context*
(Persepsi terhadap cara mengajar guru)**

<i>Self-Regulation Style Akademik</i>					
<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Cara Mengajar Guru)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	5 16,67 %	2 6,67 %	15 50 %	3 10 %	25 83,33 %
Controlling	0 ,0 %	0 ,0 %	5 16,67 %	0 ,0 %	5 16,67 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

**Tabel 7.11 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style Akademik* dan *Social Context*
(Persepsi terhadap suasana kelas)**

<i>Self-Regulation Style Akademik</i>					
<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Suasana Kelas)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	1 3,33 %	0 ,0 %	8 26,67 %	1 3,33 %	10 33,33 %
Controlling	4 13,33 %	2 6,67 %	12 40 %	2 6,67 %	20 66,67 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

**Tabel 7.12 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style Akademik* dan *Social Context*
(Persepsi terhadap fasilitas belajar di sekolah)**

<i>Self-Regulation Style Akademik</i>					
<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Fasilitas Belajar Di Sekolah)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	0 ,0 %	1 3,33 %	10 33,33 %	0 ,0 %	11 36,67 %
Controlling	5 16,67 %	1 3,33 %	10 33,33 %	3 10 %	19 63,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

**Tabel 7.13 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan *Social Context*
(Persepsi terhadap fasilitas belajar di asrama atau rumah)**

Self-Regulation Style Akademik

<i>Social Context</i> (Persepsi terhadap Fasilitas Belajar Di Asrama atau Rumah)	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Informational	2 6,67 %	0 ,0 %	4 13,33 %	1 3,33 %	7 23,33 %
Controlling	3 10 %	2 6,67 %	16 53,33 %	2 6,67 %	23 76,67 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.14 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Kebutuhan Berelasi

Self-Regulation Style Akademik

Kebutuhan Berelasi	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Cenderung Tidak Terpenuhi	1 3,33 %	1 3,33 %	3 10 %	0 ,0 %	5 16,67 %
Cenderung Terpenuhi	3 10 %	1 3,33 %	8 26,67 %	3 10 %	15 50 %
Terpenuhi	1 3,33 %	0 ,0 %	9 30 %	0 ,0 %	10 33,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.15 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Kebutuhan Otonomi

Self-Regulation Style Akademik

Kebutuhan Otonomi	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Cenderung Tidak Terpenuhi	0 ,0 %	0 ,0 %	2 6,67 %	0 ,0 %	2 6,67 %
Cenderung Terpenuhi	2 6,67 %	1 3,33 %	6 20 %	2 6,67 %	11 36,67 %
Terpenuhi	3 10 %	1 3,33 %	12 40 %	1 3,33 %	17 56,67 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.16 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Kebutuhan Kompetensi

<i>Self-Regulation Style</i> Akademik					
Kebutuhan Kompetensi	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
Tidak Terpenuhi	0 ,0 %	0 ,0 %	1 3,33 %	0 ,0 %	1 3,33 %
Cenderung Tidak Terpenuhi	1 3,33 %	0 ,0 %	1 3,33 %	1 3,33 %	3 10 %
Cenderung Terpenuhi	1 3,33 %	0 ,0 %	8 26,67 %	1 3,33 %	10 33,33 %
Terpenuhi	3 10 %	2 6,67 %	10 33,33 %	1 3,33 %	16 53,33 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10 %	30 100 %

Tabel 7.17 Tabel tabulasi silang *Self-Regulation Style* Akademik dan Tiga Kebutuhan Terpenuhi

Kebutuhan Terpenuhi	External Regulation	Introjected Regulation	Identified Regulation	Intrinsic Regulation	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	1 3,33 %	0 0 %	2 6,67 %	2 6,67 %	5 16,67 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	1 3,33 %	1 3,33 %	7 23,33 %	0 0 %	2 6,67 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	3 10 %	1 3,33 %	9 30%	1 3,33 %	20 66,67 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	0 0 %	0 0 %	2 6,67 %	0 0 %	3 10 %
Total	5 16,67 %	2 6,67 %	20 66,67 %	3 10,0 %	30 100 %

Tabel 7.18 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi SMU penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style* Akademik *Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap orangtua)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	1 5 %	1 5 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	6 30 %	1 5 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	7 35 %	2 10 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
Total	16 80 %	4 20 %	20 100 %

Tabel 7.19 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi SMU penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap teman)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	4 20 %	3 15 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	8 40 %	1 5 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
Total	16 80 %	4 20 %	20 100 %

Tabel 7.20 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi SMU penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap reader)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	5 25 %	2 10 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	7 35 %	2 10 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	1 5 %	1 5 %	2 10 %
Total	15 75 %	5 25 %	20 100 %

Tabel 7.21 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi SMU penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap guru)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	7 35 %	0 0 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	6 30 %	3 15 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
Total	17 85 %	3 15 %	20 100 %

Tabel 7.22 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi SMU penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap cara mengajar guru)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	5 25 %	2 10 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	6 30 %	3 15 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
Total	15 75 %	25 %	20 100 %

Tabel 7.23 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi SMU penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap suasana kelas)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	0 0 %	2 10 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	3 15 %	4 20 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	4 20 %	5 25 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	1 5 %	1 5 %	2 10 %
Total	8 40 %	12 60 %	20 100 %

Tabel 7.24 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi SMU penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap fasilitas belajar di sekolah)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	1 5 %	1 5 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	3 15 %	4 20 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	5 25 %	4 20 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	1 5 %	1 5 %	2 10 %
Total	10 50 %	10 50 %	20 100 %

Tabel 7.25 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Jumlah Kebutuhan Terpenuhi dengan *Social Context* (Persepsi terhadap fasilitas belajar di Asrama atau rumah)

Kebutuhan Terpenuhi	Informational	Controlling	Total
0 Kebutuhan Terpenuhi	1 5 %	1 5 %	2 10 %
1 Kebutuhan Terpenuhi	0 0 %	7 35 %	7 35 %
2 Kebutuhan Terpenuhi	1 5 %	8 40 %	9 45 %
3 Kebutuhan Terpenuhi	2 10 %	0 0 %	2 10 %
Total	4 20 %	16 80 %	20 100 %

Tabel 7.26 Tabel tabulasi silang pada siswa-siswi penyandang tunanetra yang memiliki *Self-Regulation Style Akademik Identified Regulation* dan Dua Kebutuhan Terpenuhi.

Dua Kebutuhan Terpenuhi	Total
Kompetensi dan Berelasi	4 44,44%
Otonomi dan Kompetensi	3 33,33%
Otonomi dan Berelasi	2 22,22%
Total	9 100%

Visi

SLB-A Negeri Kota Bandung menjadi *Resource Center* (pusat sumber), untuk mewujudkan anak berkebutuhan khusus yang terampil, kreatif, cerdas, dan mandiri melalui manajemen pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus yang terbuka dan berkualitas pada tahun 2012.

Misi

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi arah berkebutuhan khusus, khususnya anak tunanetra.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak secara ramah melalui proses pendidikan yang bermutu.
3. Meningkatkan kesiapan dan kualitas proses pembelajaran untuk mengoptimal pengembangan intelektual dan pembentukan kepribadian yang bermoral.
4. Meningkatkan akuntabilitas sekolah sebagai lembaga pendidikan dan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap.
5. Meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi dan sertifikasi pendidikan.

6. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang proses pembelajaran menuju layanan pendidikan yang bermutu.
7. Menciptakan berbagai program kegiatan intrakulikuler, ko-kulikuler, ekstrakulikuler dalam rangka meningkatkan keterampilan, tata laksana, berbahasa dan bermusik.

Sejarah Singkat

Pada tanggal 24 Juli 1901 pemerintah Belanda membangun perumahan untuk orang buta dengan nama Blinden Institute. Pada mulanya Blinden Institute ini dipergunakan sebagai tempat penampungan bagi pasien Rumah Sakit Mata Cicendo. Pada tanggal 25 April 1946 dipimpin oleh Ny. Geister, mulai dirintis oleh beliau sekolah khusus bagi orang buta dengan nama SR istimewa. Tahun 1949 Ny Geister digantikan oleh Ny. Borrel De Bruine.

Pada Tahun 1952 pemerintah membuka SGPLB (sekolah guru pendidikan luar biasa) dan menjadikan SR istimewa ini sebagai tempat latihan praktik khususnya untuk spesialisasi tunanetra. Tahun 1959 pimpinan sekolah digantikan oleh lulusan dari SGPLB angkatan pertama yaitu Drs. Mustafa Matasam. Dibawah pimpinan beliau, keadaan sekolah mengalami kemajuan dan peningkatan. Oleh karena itu pada tahun 1962 pemerintah memberikan nama status Negeri pada sekolah ini dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI No.3/sk/b/33 Pada tanggal 13 Maret 1962 dengan jenjang pendidikan tingkat persiapan dasar, lanjutan, keterampilan kejujuran, dan pelayanan alumnus.

Pada tahun 1976 – 1987 pimpinan sekolah diganti oleh I Gede Suardja. Kemudian pada tahun 1987 – 1992 digantikan oleh Ny. Siti Rusni Amirah. Pada tahun 1993 – 2001 dipimpin oleh Nandang Suryana. Setelah itu Nandang Suryana digantikan oleh Drs. Rahmatulloh hingga 2006, dan 2006 hingga 2008 oleh Hj.

Bahsri, lalu tahun 2008 hingga sekarang dipimpin oleh Tito Suharwanto Spd. Sip.
M.si.

Tujuan Sekolah

A. Tujuan Umum

- Tujuan pendidikan dasar (SDLB dan SMPLB) adalah meletakkan dasar, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut.
- Tujuan Pendidikan menengah (SMALB) adalah meningkatkan pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri di masyarakat dan mengikuti atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

B. Tujuan Khusus

1. Tingkat SDLB

- Mempersiapkan peserta didik memiliki pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan dasar untuk penguasaan kecakapan hidup.
- Mempersiapkan ahlak mulia, sikap bijak, dan kemandirian peserta didik.
- Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP baik untuk dilingkungan sekolah sendiri atau siswa secara inklusif di sekolah umum.

2. Tingkat SMPLB

- Mempersiapkan peserta didik memiliki pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan tatalaksana untuk hidup mandiri di masyarakat.
- Mempersiapkan ahlak mulia, sikap bijak, dan kemandirian peserta didik.
- Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA baik untuk dilingkungan sekolah sendiri atau siswa secara inklusif di sekolah umum.

3. Tingkat SMALB

- Mempersiapkan peserta didik memiliki pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan musik dan bahasa untuk penguasaan kecakapan hidup.
- Mempersiapkan ahlak mulia, sikap bijak, dan kemandirian peserta didik.
- Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan baik untuk dilingkungan sekolah sendiri atau siswa secara inklusif di sekolah umum.

4. Layanan Umum

Terlayaninya siswa berkebutuhan khusus yang sedang dan akan mengikuti pendidikan baik formal, informal, maupun non formal.